

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan masyarakat Indonesia tidak luput dari pendidikan, upaya untuk menambah pengetahuan, kecerdasan serta mengubah karakter dari generasi yang mendatang menjadi lebih berkualitas, seiring berjalanya kehidupan masyarakat pendidikan akan semakin berkembang semestinya. Rahman Abd dkk, (2022) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. yang berpengaruh besar yang kita rasakan dalam masyarakat, dari pergaulan serta lingkungannya namun tetapi banyak aspek-aspek pola fikir yang semestinya kita ikuti dan tidak perlu kita ikuti berbeda dengan dunia pendidikan di bangku sekolah pendidik dituntut mampu berekspresi mengembangkan pola fikir serta karakter menjadi lebih baik dan terstruktur namun hal tersebut tidak akan dapat tercapai jika seorang pendidik dan anak didik tidak mampu berkerjasama untuk mencapai suatu tujuan tersebut, hal seperti ini pastinya menjadi suatu tantangan bagi seorang pendidik dalam menghadapi berbagai macam karakter anak didik yang berbeda – beda.

Menurut Bangun (dalam Rahman, Gani, & Achmad 2020) Pendidikan merupakan aktivitas yang berupa proses untuk mengembangkan kemampuan, sikap dan rohaniah yang mencakup aspek mental intelektual dan spiritual. pendidikan memiliki suatu jenjang dimana setiap jenjang yaitu dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan perguruan tinggi. setiap jenjang akan memiliki perbedaan proses, dalam perlakuan hingga pengembangan–pengembangan suatu pembelajaran tentunya bertujuan untuk merubah akal sehat, mencerdaskan fikiran, tingkah laku, serta fisik kesehatan jasmani dan rohani anak didik.

Pendidikan jasmani adalah proses menjadikan seseorang dalam kegiatan jasmani memperoleh pertumbuhan serta perkembangan jasmani yang dilakukan secara sadar dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor Rahman, Gani, & Achmad (2020). Menurut Wibowo & Gani (dalam Rahman, Gani, & Achmad, 2020) Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang tepat erat kaitanya dalam kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan mempunyai pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia. Pendidikan jasmani memiliki peran signifikan yang perlu di kembangkan dalam dunia pendidikan untuk melatih kualitas kesehatan siswa menjadi lebih produktif, sehat secara menyeluruh akan didapat oleh siswa yang benar-benar menangkap pembelajaran pendidikan jasmani dengan benar, hal ini juga memiliki keterkaitan dengan kemampuan seorang siswa didik, oleh sebab itu seorang pendidik harus paham dalam membuat suatu perencanaan pembelajaran yang di minati oleh pendidik sehingga membuat mereka menjadi termotivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembinaan olahraga secara terarah tidak saja akan membentuk insan yang sehat jasmani dan rohani sebagai modal dalam pembangunan bangsa, namun juga akan melahirkan prestasi olahraga nasional yang dapat dibanggakan di forum internasional dalam rangka mengangkat harkat, martabat dan kehormatan bangsa indonesia, KONI (dalam Saputra & Yarmani 2019).

Salah satu olahraga yang populer di segala usia baik anak-anak, remaja dan orang dewasa pada saat ini adalah olahraga futsal. Begitu juga di sekolah penggemarnya merasakan bahwa futsal adalah olahraga menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Namun permainan futsal ini belum masuk ke daftar mata pelajaran sekolah khususnya yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya, Siswa bisa mengembangkan serta mengasah bakatnya di ekstrakurikuler yang didukung penuh oleh pihak sekolah. Ekstakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan

kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan Inriyani, Wahjoedi, & Sudarmiati (2017). Menurut Lutan (dalam Inriyani, Wahjoedi, & Sudarmiati 2017) ekstrakurikuler adalah program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikuti. kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik, harapan dari ekstrakurikuler adalah agar dapat belajar, mengembangkan komunikasi belajar bekerja sama yang akan berguna bagi para peserta didik sekarang maupun untuk yang akan datang (Inriyani, Wahjoedi, & Sudarmiati 2017).

Untuk mewujudkan prestasi anak didik perlu dilakukan pembenahan dalam suatu proses pengembangan olahraga selain memperhatikan keadaan fisik seorang siswa perlu adanya penguasaan teknik dasar khususnya yang ada dalam permainan futsal itu sendiri. Pengenalan dan penguasaan teknik dasar merupakan hal yang utama selain pembinaan kondisi fisik dalam mencapai suatu prestasi olahraga Arifianto & Raibowo (dalam Raibowo dkk, 2021). Dalam peranan penguasaan teknik dasar permainan futsal memiliki kepentingan utama perlunya pembelajaran serta latihan rutin dengan pengajaran yang benar-benar fokus perlu di miliki oleh seorang siswa itu sendiri, sebab dalam permainan futsal pemain diusahakan tidak terlalu lama mengiring bola, kesiapan serta kecepatan dengan kerjasama yang baik dalam mempertahankan area gawang, memiliki keteraturan dalam strategi yang di terapkan dalam lapangan. Adanya konsep olahraga futsal tersebut, maka perlu dimiliki penguasaan teknik dasar futsal yang mantap. Menurut Justinus Lhaksana (dalam Saputra, & Yarmani 2019) Dalam permainan futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) disamping mempunyai tim yang bagus pemain juga harus memiliki teknik dasar yang baik pula, seperti mengumpan (*passing*), menerima (*controlling*), menggiring (*dribbling*), menembak (*Shooting*) dan menyundul bola (*heading*).

Menurut Hawindri (2016) *Shooting* adalah tendangan bola yang sangat keras yang dilakukan oleh pemain ke arah gawang dengan akurasi sempurna. Dalam permainan futsal *Shooting* dapat dilakukan dalam beberapa teknik antar lain: *Shooting* menggunakan kaki bagian dalam, *Shooting* menggunakan punggung kaki, dan *Shooting* menggunakan ujung kaki atau sepatu. *Shooting* permainan futsal merupakan teknik yang paling efektif untuk mencetak sebuah gol. *Shooting* kata yang tidak asing dalam permainan futsal kelihatannya gampang namun nyatanya memerlukan keahlian, kecepatan serta kefokusannya agar dapat menghasilkan sebuah gol. *Shooting* merupakan teknik paling penting dalam permainan futsal, hal ini dikarenakan gol diciptakan dari kemampuan *Shooting*, semakin banyak memasukan bola ke gawang lawan, maka kesempatan dalam memenangkan pertandingan semakin besar Himawan (2022). Teknik *Shooting* yang baik perlu memperhatikan perkenaan dan kekuatan akurasi tendangan serta latihan yang sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

Pada waktu saya PLP 2 di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya saya berkesempatan untuk menemani guru untuk membina siswa mengikuti ekstrakurikuler futsal dan pada saat itu tim kita kalah telak sehingga perlu pembenahan dalam suatu tim agar dapat tampil maksimal. Lagi-lagi teknik dasar menjadi hal yang paling mempengaruhi dari permainan yang telah ditampilkan. Masih sering kali melakukan kesalahan dalam teknik *Shooting*, faktor yang menyebabkan kesalahan paling ideal terlihat diantaranya, perkenaan bola ke kaki yang kurang tepat, kesiapan saat menerima bola, dan ketepatan akurasi bola ke gawang yang masih kurang baik.

Latihan *Shooting* pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang, Kabupaten Kuburaya sejauh ini belum mampu menunjukkan hasil yang memuaskan, sering terlihat saat mengikuti ekstrakurikuler pemain belum mampu memanfaatkan peluang *Shooting* sehingga banyak peluang yang sia-sia, pada saat mendapatkan serangan balik (*counter attack*) alhasil pemain langsung kewalahan serta kehilangan pola permainannya. Pada kenyataannya saat tim lawan mendapat peluang *Shooting* ke gawang mereka mampu

memanfaatkan peluang tersebut dengan baik, sehingga tim lawan berhasil mencetak gol dan meraih kemenangan. Oleh sebab itu timbul dari benak saya untuk dapat memberikan latihan *Shooting* agar dapat mewujudkan harapan sekolah, guru, dan tim dalam mendapatkan kemenangan dalam semua ajang pertandingan dan berprestasi dalam ajang ekstrakurikuler futsal. Karena itu ketepatan *Shooting* sangat penting dikuasai maka, perlu adanya upaya peningkatan ketepatan *Shooting* oleh setiap individu pemain. Dalam penelitian ini *shoot training* dianggap sangat tepat untuk melatih serta mengembangkan akurasi *Shooting* tim futsal ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya.

Adanya permasalahan yang timbul di lapangan maka diperlukan sebuah *training* yang baik yaitu dengan metode *shoot training*. di dalam penelitian ini pengaruh *shoot training* punggung kaki diharapkan dapat untuk meningkatkan akurasi *Shooting* pada tim ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. *Shoot training* bentuk metode latihan yang dibuat ini merupakan upaya untuk menciptakan akurasi dalam melakukan tendangan *Shooting* ke arah gawang, dengan latihan *Shooting* ini setiap individu diharapkan mampu memberikan efek yang positif, kemampuan dalam akurasi yang *on target* sehingga dapat meminimalisir ketidak tepatan *Shooting* ke gawang. Dapat berkembang lebih baik sebelum dan sesudah diberikan latihan, tujuan utama dalam setiap usaha serangan dapat terciptanya sebuah gol. Melihat observasi dilapangan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya, Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Shoot Training* Terhadap Akurasi *Shooting* Punggung Kaki Pada Permainan Futsal (Studi Eksperimental Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya)”.

## B. Rumusan Masalah

Masalah umum pada penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh *shoot training* terhadap akurasi *Shooting* punggung kaki Pada Permainan Futsal (Studi Eksperimental Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya)”?

Berdasarkan masalah umum di atas maka dirumuskan ke dalam beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sebelum diberi perlakuan *shoot Training* Terhadap Akurasi *Shooting* Punggung Kaki Pada Permainan Futsal (Studi Eksperimental Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya)?
2. Bagaimanakah kemampuan Ketepatan *Shooting* Sesudah diberi Perlakuan *Shoot Training* Terhadap Akurasi *Shooting* Punggung Kaki Pada Permainan Futsal (Studi Eksperimental Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya)?
3. Apakah terdapat Pengaruh *Shoot Training* Terhadap Akurasi *Shooting* Punggung Kaki Pada Permainan Futsal (Studi Eksperimental Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya)?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: “Pengaruh *Shoot Training* terhadap akurasi *Shooting* punggung kaki Pada Permainan Futsal (Studi Eksperimental Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya)”. Adapun penelitian secara khusus adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana kemampuan ketepatan *Shooting* sebelum diberi perlakuan *Shoot Training* terhadap Akurasi *Shooting* Punggung kaki Pada Permainan Futsal (Studi Eksperimental Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya).

2. Bagaimana pengaruh ketepatan *Shooting* sesudah diberi perlakuan *Shoot Training* terhadap Akurasi *Shooting* Punggung kaki Pada Permainan Futsal (Studi Eksperimental Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya).
3. Pengaruh *Shoot Training* Terhadap Akurasi *Shooting* Punggung Kaki Pada Permainan Futsal (Studi Eksperimental Siswa Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak khususnya insan-insan yang berkecimpung dibidang olahraga dan secara teoritis maupun praktis yang secara umum dapat mengembangkan wawasan.

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan pendidikan jasmani dan kesehatan, yang berhubungan dengan *shoot training* terhadap akurasi *Shooting* permainan futsal.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan rujukan atau referensi dalam melakukan penelitian berikutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, Penerapan teori yang didapat selama menempuh kuliah dan sebagai bahan acuan untuk penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.
- b. Bagi Siswa ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga di masa yang akan datang, dan sebagai salah satu referensi bagi guru olahraga untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak didiknya khususnya kemampuan *Shooting* pada cabang olahraga futsal.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pelatih atau guru dalam meningkatkan teknik *Shooting* pada olahraga futsal.
- d. Bagi pembaca, dapat dijadikan sarana mengembangkan sikap kritis pembaca sehingga mampu berpikir kritis dan memahami tentang *shoot training* futsal.
- e. Bagi peneliti sastra, dapat memperkaya wawasan sastra, menambah khasanah penelitian sastra sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia, serta dapat digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk membatasi penelitian ini agar jelas ruang lingkungannya maka dalam pembahasan ini akan dikemukakan tentang variabel penelitian dan definisi operasional.

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya Ridha (2017). Sedangkan menurut Hatch dan Farhady (dalam Ridha 2017) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan lainnya atau satu objek dengan objek yang lain. menurut pendapat Kidder (dalam Sugiyono 2019:56) mengemukakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.

Adapun Kerlinger (dalam Sugiyono 2019:56) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah suatu indikasi yang timbul atau obyek bervariasi, karakter, atau kualitas yang di miliki oleh seseorang sehingga memberikan hasil atau kesimpulan dari suatu objek. serta menjadi target atau bahan dalam



penelitian itu sendiri. Variabel dapat diartikan sebagai peristiwa yang akan dinilai atau diamati yang sifatnya berbeda dari satu objek ke objek lainnya. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi item dalam penelitian yang akan dilihat pengaruh dan hubungan dalam suatu penelitian. Variabel (Independen) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:57). Darmadi (2013) “variabel bebas adalah variabel yang yang menjadi sebab munculnya variabel terikat”. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012) variabel bebas adalah variabel yang mengandung gejala atau faktor-faktor yang menentukan atau yang mempengaruhi ada atau munculnya variabel yang lain yang disebut variabel terikat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas merupakan asal mula timbulnya venomena yang di sebabkan sehingga menimbulkan terjadinya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebasnya adalah “*Shoot training*”.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang memiliki hubungan dengan topik yang akan diteliti sehingga terdapat hubungan dan pengaruh dalam penelitian tersebut. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019 :57). Menurut Darmadi (2013) “variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel”. Sedangkan menurut Zuldafrial (2012) variabel terikat adalah variabel yang ada atau muncul ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas”. Dapat ditarik disimpulkan bahwa variabel terikat adalah suatu gejala yang menjadi akibat dari variabel bebas, jika tidak ada variabel lain maka tidak akan ada variabel terikat. Adapaun yang menjadi vaiabel terikat adalah “Akurasi *Shooting* punggung kaki pada permainan futsal”.

## 2. Definisi Oprasional

Menghindari dari kesalah pahaman dalam peneliti yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya. Maka perlu kejelasan beberapa istilah dalam variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

### a. Kegiatan latihan *shooting* futsal (*shoot training*)

Kegiatan latihan *shooting* futsal merupakan rangkaian aktivitas yang berkaitan dengan tendangan ke gawang yang melibatkan seluruh anggota tubuh seperti ayunan tangan, keseimbangan tubuh, arah pandangan dan yang utama yaitu kaki sebagai penendang dan tumpuan saat melakukan latihan *shooting*, serta di *suport* dengan berbagai bentuk model latihan yang mengacu pada akurasi *shooting* punggung kaki pada peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. Latihan *shooting* futsal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Shooting* ke berbagai sasaran target adapun Bentuk-bentuk permainan target yang digunakan adalah *Goaling*, *Girshoot* (*giring Shooting*), *zig-zag goal*, dan *bolbal shoot* yang bentuk metodenya lebih sederhana dan menarik mungkin sehingga tercipta suasana yang menyenangkan untuk siswa berlatih akurasi *shooting* futsal.

### b. Akurasi *Shooting*

Akurasi *Shooting* merupakan keterampilan dalam suatu kemampuan yang dimiliki dalam permainan futsal mencakup berupa pengetahuan, teknik, kekuatan, kecepatan, dan ketepatan dalam menendang bola. Akurasi adalah kemampuan menempatkan suatu obyek pada sasaran tertentu Haryono S. (dalam Suhardianto & Ismail 2019). Akurasi *Shooting* adalah kemampuan seseorang dalam melakukan tendangan menuju sasaran yang dilihat dan mengenai sasaran tersebut pada jarak tertentu. Adapun instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes Arki Taupan Maulana (dalam Heriyanto 2016). *Shooting*, tes yang diberikan yaitu dengan membagi bidang gawang yang sudah ditandai dan diberi angka. Tujuan dari tes tersebut untuk mengukur kemampuan ketepatan akurasi

tendangan *Shooting* dalam permainan futsal siswa menendang menggunakan punggung kaki sebanyak 10 kali. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Kabupaten Kuburaya. Hasil sasaran bola pada target yang akan menjadi pedoman hasil tesnya.